

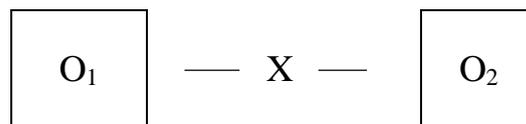
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre experiment dengan rancangan penelitian one group pretest posttest design. Pre experiment bertujuan mengetahui perubahan yang terjadi akibat perlakuan tertentu yaitu penyuluhan dimana subjek penelitian diberikan perlakuan yang sama, tidak dikelompokkan menjadi kelompok control dan kelompok perlakuan (Sugiyono, 2017).

Adapun hubungan antara variable dalam penelitian ini tersaji dalam gambar berikut :



Gambar. 2

Desain eksperimen (*before-after*).

Keterangan : O<sub>1</sub> : Pretest (Pengetahuan, tingkat konsumsi ).  
O<sub>2</sub> : Posttest (Pengetahuan, tingkat konsumsi ).  
X : *Treatment* berupa penyuluhan

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perean Kangin Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. Dipilihnya lokasi ini atas pertimbangan : Cakupan tingkat konsumsi garam beriodium di rumah tangga terendah diantara Desa lainnya yang ada di Kecamatan Baturiti yaitu sebesar 20 %, masih jauh dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %.

## **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari s/d Mei 2022

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dan ibu hamil trimester I dan trimester II yang tinggal dan menetap di Desa Perean Kangin Kecamatan Baturiti selama penelitian dilaksanakan. Ditetapkannya sasaran dengan alasan karena pemenuhan zat gizi mikro seperti iodium sangatlah penting pada 1000 HPK yang dimulai pada masa kehamilan. Iodium memiliki peranan untuk perkembangan otak serta saraf pada janin dalam kandungan.

Berdasarkan hasil pendataan sasaran tahun 2021 yang dilakukan oleh Tenaga Gizi Puskesmas Baturiti II dan Bidan desa diketahui jumlah ibu hamil trimester I dan II sebanyak 10 orang dan jumlah ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan sebanyak 51 orang, sehingga total sasaran sebanyak 61 orang. (Laporan Pendataan Sasaran Dinas Kesehatan Kab.Tabanan, 2021).

### **2. Sampel Penelitian**

Jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sasaran yang memenuhi kriteria:

#### **a Kriteria inklusi**

1. Ibu yang mempunyai balita usia 0 – 24 bulan yang bersedia sebagai sampel dengan menandatangani *informed consent* dan mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
2. Ibu hamil trimester I dan II yang bersedia sebagai sampel dengan menandatangani *informed consent* dan mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir

## **b Kriteria Eksklusi**

- a. Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dan ibu hamil trimester I dan trimester II yang tidak bersedia menjadi sampel
- b. Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dan ibu hamil trimester I dan trimester II yang tidak mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- c. Ibu yang mempunyai balita usia 0 -24 bulan dan ibu hamil trimester I dan II yang tinggal di luar wilayah saat penelitian

Karena jumlah populasi sasaran *relative* sedikit maka semua populasi diambil menjadi sampel.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.

Data primer meliputi :

- a. Data identitas sampel seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan
- d. Data pengetahuan ibu tentang garam beryodium di rumah tangga
- e. Data tingkat konsumsi garam beryodium di rumah tangga.

Data sekunder meliputi gambaran umum Desa Perean Kangin antara lain batas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan form identitas sampel
- b. Data pengetahuan dikumpulkan dengan kuisioner pre-post test
- c. Jumlah garam beryodium yang dikonsumsi diperoleh dengan cara wawancara

dan penimbangan garam beryodium sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

- f. Data gambaran umum desa, batas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian, cara wawancara dan pencatatan.

### **E Enumerator**

Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) Puskesmas Baturiti II, Bidan Desa, Kader posyandu. 1 minggu sebelum pengumpulan data dilakukan pelatihan enumerator selama 2 hari untuk menyamakan persepsi dalam melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner.

### **F Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu kuesioner, garam beryodium (merek Dolpin, Refina, Karapan Sapi dan Kapal Layar), LCD, leaflet, timbangan makanan digital dengan ketelitian 0.00 kg yang sudah dikalibrasi, menu sup yang ditambahkan dengan garam beryodium dan menu sup yang ditambahkan dengan garam lokal.

### **G Prosedur Penelitian**

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin dan mengurus *etical clearance*.
2. Peneliti mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan

3. Peneliti melakukan pelatihan kepada enumerator (TPG Puskesmas Baturiti II, Bidan desa, Kader posyandu) 1 minggu sebelum penyuluhan untuk menyamakan persepsi dalam melakukan wawancara dan pengisian kuisioner.
4. Pelaksanaan
  - a. Tingkat Pengetahuan
    - Peneliti meminta persetujuan dari ibu balita dan ibu hamil untuk bersedia menjadi sampel dengan menandatangani *informed consent*
    - Pretest (sampel diberikan 13 pertanyaan yang sudah dipersiapkan )
    - Penyuluhan tentang garam beryodium dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan media leaflet, contoh garam beryodium (Dolpin, Refina, Karapan sapi, Kapal layar).
    - Demonstrasi uji cita rasa menu sup yang ditambahkan dengan garam beryodium dan ditambahkan dengan garam lokal.
    - Post test (dilaksanakan 2 minggu setelah penyuluhan bersamaan dengan pengamatan kembali tingkat konsumsi garam beryodium ke rumah sampel dibantu oleh bidan desa, kader posyandu dan tenaga pelaksana gizi puskesmas dengan memberikan 13 pertanyaan kepada sampel).
  - b. Tingkat Konsumsi Garam Beryodium
    - Pre test (dilakukan 3 hari sebelum pelaksanaan penyuluhan dengan melakukan pengamatan konsumsi garam beryodium ke rumah sampel dengan cara wawancara dan menimbang garam).

- Penyuluhan tentang garam beryodium dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan media leaflet, contoh garam beryodium (Dolpin, Refina, Karapan sapi, Kapal layar).
  - Post test (2 minggu setelah penyuluhan peneliti melakukan pengamatan kembali ke rumah sampel dengan wawancara dan menimbang garam dibantu oleh bidan desa, kader posyandu dan petugas gizi puskesmas).
5. Hasil tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi, diolah dan dilanjutkan dengan analisis dan penyusunan laporan.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### **a. Data Identitas Sampel**

Data identitas sampel meliputi :

##### **1 Umur sampel**

Umur sampel dilihat dari identitas tanggal lahir ibu pada KTP. Umur responden dikelompokkan menjadi (Arika, 2015) :

- a) Umur  $\leq$  20 tahun
- b) Umur 21 – 25 tahun
- c) Umur 26 – 30 tahun
- d) Umur 31 – 35 tahun
- e) Umur  $\geq$  36 tahun

## **2. Pendidikan Sampel**

Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil ditempuh oleh responden dilihat dari kartu keluarga. Tingkat pendidikan sampel dikelompokkan menjadi (Arikunto, 2012) :

- a) Rendah (SD – SMP)
- b) Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)

## **3. Pekerjaan Sampel**

Jenis pekerjaan responden dilihat dari identitas jenis pekerjaan ibu pada kartu keluarga atau KTP.

Jenis pekerjaan responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Pegawai : jika responden bekerja sebagai pegawai negeri, honorer, pegawai kontrak atau pegawai swasta.
- b) Petani : jika responden bekerja sebagai petani, buruh tani atau bekerja di sawah/ladang atau beternak.
- c) Wiraswasta : jika responden punya kegiatan rutin sendiri seperti pedagang, penjahit dan lain-lain yang dapat menghasilkan uang.
- d) Tidak bekerja : jika responden hanya sebagai ibu rumah tangga dan tidak punya pekerjaan rutin yang menghasilkan uang/gaji. (Arika, 2015).

### **b. Data Pengetahuan**

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara dengan memberikan 13 pertanyaan dan melakukan penilaian dengan skor 1 apabila jawaban benar dan skor 0 apabila jawaban salah.

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Skor Jawaban benar}}{\text{Skor Total}} \times 100 \%$$

Untuk keperluan tabulasi hasil pengetahuan setiap responden dikategorikan menjadi 3 (Arikunto, 2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5  
Tingkat pengetahuan

Pengetahuan	Skor
Baik	76 -100 %
Cukup	56 – 75 %
Kurang	< 56 %

Sumber : Arikunto, 2013

### c. Data tingkat konsumsi garam beryodium

Tingkat konsumsi garam beryodium diukur dengan mengamati jumlah garam beriodium yang dikonsumsi.

$$\text{Tingkat konsumsi garam beryodium} = \frac{\Sigma \text{garam yang dihabiskan}}{\Sigma \text{hari dihabiskan} \times \Sigma \text{anggota keluarga}}$$

Untuk keperluan tabulasi hasil tingkat konsumsi garam beryodium setiap responden dikategorikan menjadi 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6  
Tingkat Konsumsi Garam Beryodium

Tingkat Konsumsi	Keterangan
Cukup	Garam yang beriodium dikonsumsi $\geq 6\text{g/org/hr}$
Tidak Cukup	Garam beriodium dikonsumsi $< 6\text{g/org/hr}$

Sumber : Wijayanti, 2018

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Setelah data diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel frekwensi yang diprosentasekan, kemudian dianalisis secara deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti.

### **b Analisis Bivariat**

.Untuk menentukan peningkatan pengetahuan dan tingkat konsumsi garam Beryodium sebelum dan sesudah penyuluhan digunakan uji statistik Wilcoxon dengan bantuan komputer.